
TIM BUTCHER

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- English journalist
- Broadcaster
- Author



Topics

- Facilitators

Tim Butcher adalah penulis, jurnalis, dan pembicara publik terlaris. Buku pertamanya, *Blood River*, menggunakan kisah perjalanan epik yang dia lakukan melalui Kongo untuk mengungkap sejarah negara yang bermasalah ini.

Blood River, menjadi buku perjalanan paling banyak dibicarakan di Inggris dalam beberapa tahun terakhir, meraih posisi teratas dalam daftar buku terlaris di Inggris dan diterjemahkan ke dalam enam bahasa.

Dengan hasratnya yang terus-menerus akan petualangan, Tim kembali untuk lebih. Buku keduanya, *Chasing the Devil*, diterbitkan baru-baru ini untuk pujian kritis, melihat dia berjalan 350 mil melalui wilayah Liberia dan Sierra Leone yang dilanda perang, kompleks.

Buku terbarunya, *The Trigger: Hunting the Assassin Who Brought the World to War*, diterbitkan pada Mei 2014, melihat Tim menelusuri kembali perjalanan Gavrilo Princip, yang membunuh Archduke Franz Ferdinand di Sarajevo, dan dengan demikian menembakkan tembakan pembuka Dunia Pertama. Perang.

Tim Butcher adalah seorang jurnalis di *Daily Telegraph* dari 1990-2009, menjabat sebagai koresponden perang, kepala biro Afrika dan koresponden Timur Tengah. Dia berspesialisasi di tempat-tempat canggung di masa-masa canggung, melaporkan konflik di Balkan, Timur Tengah, Afrika, dan Asia Selatan. Dia telah menulis untuk berbagai publikasi termasuk *New York Times* dan *Economist* dan merupakan kontributor reguler untuk program bergengsi BBC *Dari Koresponden Kita Sendiri*. Pada 2010 ia menerima gelar Doktor Kehormatan dari Universitas Northampton untuk pelayanannya sebagai penulis dan diangkat sebagai Pelindung *Save The Congo*. Dia dianugerahi Medali Taman Mungo 2013 untuk eksplorasi oleh *Royal Scottish Geographical Society*.

Tim Butcher membahas berbagai topik sebagai pembicara utama dan telah berbicara kepada audiens di seluruh dunia. Sebagai seorang petualang ia menginspirasi audiens perusahaan yang mencakup tema-tema seperti kerja tim, motivasi, risiko dan kepemimpinan. Dia juga mampu membahas topik apa pun di Afrika mulai dari sosial ekonomi hingga resolusi konflik, bantuan dan budaya.